

# MANUAL BOOK

INOVASI BIS CATIN

**PUSKESMAS CILEUNGI**

---

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI BIS CATIN  
PADA CALON PENGANTIN  
PUSKESMAS CILEUNGSI TAHUN 2020**

**I. Pendahuluan**

Kementerian Agama mengamanatkan agar sebelum pernikahan dilangsungkan harus diberikan wawasan terlebih dahulu tentang arti sebuah rumah tangga melalui kursus calon pengantin (suscatin), dengan pedoman Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/491/2009. Waktu kursus ini selama 24 jam pelajaran, diantaranya kesehatan reproduksi selama 3 jam. Sejalan dengan hal tersebut, tahun 2015 Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak meluncurkan suatu pedoman tentang Petunjuk Pelaksanaan Komunikasi informasi dan Edukasi kesehatan reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin yang bersifat nasional. Program KIE ini menggunakan pendekatan *continuum of care life cycle* yang menekankan upaya promotif dan preventif pada tiap siklus kehidupan. *Continuum of care life cycle* adalah pelayanan yang diberikan pada siklus kehidupan mulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita, anak prasekolah, anak sekolah, remaja, dewasa hingga lansia.

**II. Latar Belakang**

Dilatarbelakangi rendahnya cakupan suntik TT, lalu masih tingginya kematian ibu dikarenakan perdarahan di mana salah satu penyebabnya adalah anemia. Serta masih banyaknya kehamilan yang terjadi di usia ibu yang masih terlalu muda karena kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan persiapan kehamilan, pihak Puskesmas Cileungsi memutuskan untuk memperkuat program KIE Kesehatan Calon Pengantin melalui kerjasama dengan lintas sektor terutama KUA untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, sehingga muncul inovasi BIS CATIN (Bina Sasaran Calon Pengantin).

**III. Tujuan**

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan catin tentang kesehatan reproduksi dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin bertujuan untuk mempersiapkan kesehatan dan kesehatan reproduksi catin dalam perencanaan kehamilan.

2. Tujuan Khusus

Untuk menurunkan angka kematian pada ibu hamil, menurunkan angka kehamilan resti pada wanita dengan usia sangat muda, serta meningkatkan cakupan vaksin TT

**IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan**

1. Kegiatan Pokok

Calon pengantin akan mendapatkan pelayanan kesehatan berupa imunisasi TT, pemberian vitamin FE, serta sertifikat layak nikah yang mencantumkan hasil pemeriksaan kesehatan dasar



## VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh koordinator KIA. Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan

## IX. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

### 1. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi jumlah peserta yang disuntik TT. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan disampaikan ke Dinas kesehatan Kab. Bogor bersamaan dengan laporan bulanan KIA.

### 2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dan hasilnya diberikan atau disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

Mengetahui Kepala Puskesmas



dr. Dolly Mulyati  
NIP. 196711282002122002

Cileungsi, 1 Juli 2020  
Penanggung Jawab Program



Neneng Khaerani  
NIP. 197012201992032006